TheMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 1 No. 1 (2026), 27-39
ISSN xxxxxxxx

# Sosialisasi Literasi Investasi Saham bagi Mahasiswa untuk Meningkatkan Minat Berinvestasi di Pasar Modal Indonesia

**Faisal Riza Rahman [1*], Astri Ayu Purwati [2], Maduretno Widowati [3].**

[1] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Selamat Sri, Kab. Kendal, Indonesia; [2] Program Studi Manajemen, Fakultas, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, Kota Pekanbaru, Indonesia. [3] Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara, Indonesia.

## *Abstract*

***Background:*** *Investment literacy among Indonesian college students remains relatively low, despite the rapid development of digital investment platforms and increasingly easy access to the capital market.*
***Objective:*** *This community service activity aims to enhance students' knowledge and foster their interest in investing in the Indonesian capital market through outreach on stock investment literacy.*
***Research Methods:*** *This study employed a community service approach involving educational seminars, interactive discussions, question-and-answer sessions, and investment simulations.*
***Research Results:*** *This initiative improved students' understanding of stock investment concepts, capital market mechanisms, investment risks and returns, and financial planning.*
***Originality/Novelty of the Research:*** *This study provides a practical model of stock investment literacy socialization that integrates financial education with investment simulations to foster investment interest among university students in Indonesia.*

***Keywords: stock investment literacy; financial literacy; university students; investment interest; capital market; community service***

## Abstrak

**Latar Belakang:** Literasi investasi di kalangan mahasiswa Indonesia masih relatif rendah, meskipun terjadi perkembangan pesat platform investasi digital dan akses yang semakin mudah ke pasar modal.
**Tujuan:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan menumbuhkan minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia melalui sosialisasi literasi investasi saham.
**Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan seminar pendidikan, diskusi interaktif, sesi tanya jawab, dan simulasi investasi.
**Hasil:** Kegiatan ini meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep investasi saham, mekanisme pasar modal, risiko dan imbal hasil investasi, serta perencanaan keuangan.
**Kebaruan (Originalitas):** Penelitian ini memberikan model praktis sosialisasi literasi investasi saham yang mengintegrasikan pendidikan keuangan dengan simulasi investasi untuk menumbuhkan minat berinvestasi di kalangan mahasiswa di Indonesia.

**Kata kunci: literasi investasi saham; literasi keuangan; mahasiswa; minat berinvestasi; pasar modal; pengabdian kepada masyarakat.**

Diterima : 10 Juli 2026 Reviu: 11 Juli 2026 Diterbitkan: 22 Agustus 2026

[1*]***Corresponding Author****:* Faisal Riza Rahman,frr.mecha@gmail.com ,Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Selamat Sri, Kab. Kendal, Indonesia.

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi sektor keuangan telah mengubah cara masyarakat mengakses berbagai layanan investasi di Indonesia. Kehadiran platform investasi berbasis digital, kemudahan pembukaan rekening efek secara daring, serta semakin intensifnya program edukasi pasar modal telah memperluas kesempatan masyarakat, khususnya generasi muda, untuk berpartisipasi dalam aktivitas investasi. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang memiliki potensi besar sebagai investor pemula karena berada pada usia produktif, memiliki tingkat literasi digital yang tinggi, serta relatif cepat beradaptasi terhadap perkembangan teknologi keuangan. Namun demikian, peningkatan akses terhadap layanan investasi belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan literasi investasi, sehingga tingkat partisipasi mahasiswa dalam pasar modal masih memerlukan penguatan melalui kegiatan edukasi yang berkelanjutan (Otoritas Jasa Keuangan OJK, 2025; Fatihudin et al., 2026).

Meskipun jumlah investor di pasar modal Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, tantangan utama masih terletak pada rendahnya tingkat literasi keuangan dan pemahaman investasi, terutama di kalangan generasi muda. Banyak mahasiswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai karakteristik instrumen investasi, hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian (risk and return), maupun mekanisme transaksi di pasar modal. Kondisi tersebut sering menimbulkan persepsi bahwa investasi saham memerlukan modal yang besar, memiliki risiko tinggi, atau hanya diperuntukkan bagi individu yang telah memiliki pengalaman investasi. Berbagai penelitian terbaru menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan pasar modal, dan edukasi investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Oleh karena itu, pelaksanaan program sosialisasi dan pelatihan investasi menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman, membentuk persepsi yang lebih positif, serta mendorong tumbuhnya minat berinvestasi di kalangan mahasiswa (Hasibuan et al., 2026; Safitri et al., 2026; Ramli, 2026).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan sasaran mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis dari beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta di Kota Semarang. Mahasiswa dipilih sebagai mitra karena merupakan kelompok usia produktif yang memiliki tingkat literasi digital tinggi, mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi finansial (financial technology), serta memiliki potensi besar untuk menjadi investor ritel di pasar modal. Di sisi lain, berbagai penelitian menunjukkan bahwa meskipun akses terhadap platform investasi semakin mudah, tingkat literasi keuangan dan investasi mahasiswa masih belum optimal sehingga diperlukan program edukasi yang mampu meningkatkan pengetahuan sekaligus membentuk perilaku investasi yang lebih baik (Otoritas Jasa Keuangan [OJK], 2025; Hasibuan et al., 2026). Hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak program studi menunjukkan beberapa permasalahan utama yang dihadapi mitra. Pertama, sebagian besar mahasiswa belum memahami konsep dasar pasar modal, karakteristik instrumen investasi, serta mekanisme perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Kedua, pemahaman mengenai hubungan antara risiko (*risk*) dan tingkat pengembalian (*return*) masih terbatas sehingga mahasiswa cenderung menunda keputusan untuk mulai berinvestasi. Ketiga, peserta belum memiliki pengalaman praktis mengenai pembukaan rekening efek, penggunaan aplikasi investasi, maupun proses transaksi saham. Keempat, kegiatan edukasi investasi yang telah dilakukan sebelumnya masih didominasi oleh

penyampaian teori sehingga belum mampu memberikan pengalaman belajar yang aplikatif dan meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi investor.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan utama mitra tidak hanya berkaitan dengan peningkatan pengetahuan konseptual mengenai investasi, tetapi juga memerlukan pengalaman belajar yang bersifat praktis agar mahasiswa memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program edukasi yang mengombinasikan penyampaian materi, diskusi interaktif, studi kasus, serta simulasi investasi mampu meningkatkan literasi keuangan, pemahaman investasi, dan niat berinvestasi secara lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional (Safitri et al., 2026; Fatihudin et al., 2026). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang melalui pendekatan partisipatif yang memadukan penyampaian materi, sesi tanya jawab, diskusi kelompok, dan simulasi investasi saham sehingga peserta tidak hanya memahami konsep pasar modal, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung mengenai pengelolaan risiko, mekanisme transaksi, serta langkah-langkah memulai investasi secara benar dan bertanggung jawab.

Berdasarkan identifikasi kebutuhan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah pelaksanaan program Sosialisasi Literasi Investasi Saham bagi Mahasiswa yang berorientasi pada peningkatan literasi investasi, perubahan persepsi terhadap investasi saham, serta peningkatan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Materi yang diberikan meliputi pengenalan pasar modal Indonesia, instrumen investasi yang tersedia, mekanisme perdagangan saham, konsep risk and return, prinsip manajemen risiko, analisis sederhana dalam pengambilan keputusan investasi, hingga praktik pembukaan rekening efek dan simulasi transaksi saham menggunakan aplikasi investasi. Selain itu, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi secara langsung mengenai berbagai kendala yang sering dihadapi investor pemula sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif dan kontekstual. Pendekatan ini diharapkan mampu membangun pemahaman yang lebih komprehensif sekaligus meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi investor yang rasional, bertanggung jawab, dan berorientasi pada investasi jangka panjang (Ramli, 2026; Otoritas Jasa Keuangan [OJK], 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan literasi investasi saham, memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai pasar modal Indonesia, serta menumbuhkan minat dan kesiapan mahasiswa untuk menjadi investor yang cerdas, rasional, dan berorientasi jangka panjang. Melalui kegiatan ini diharapkan terbentuk generasi muda yang memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara lebih baik serta mampu berkontribusi terhadap peningkatan jumlah investor domestik dan penguatan pasar modal Indonesia.

## Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang menekankan keterlibatan aktif antara tim pelaksana dan mitra pada setiap tahapan kegiatan. Pendekatan PAR dipilih karena mampu mendorong partisipasi peserta secara langsung dalam proses identifikasi kebutuhan, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi hasil, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan perilaku peserta. Dalam konteks edukasi investasi,

pendekatan partisipatif melalui diskusi, praktik, dan simulasi terbukti lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan minat berinvestasi dibandingkan metode pembelajaran konvensional (Safitri et al., 2026).



Gambar 1. Tahap-Tahap Kegiatan

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah 50 mahasiswa Program Studi Manajemen yang berasal dari beberapa perguruan tinggi di Kota Semarang. Pemilihan peserta didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa merupakan kelompok usia produktif yang memiliki potensi besar menjadi investor pemula, namun masih memerlukan penguatan literasi keuangan, pemahaman pasar modal, serta pengalaman praktis dalam pengambilan keputusan investasi (Otoritas Jasa Keuangan [OJK], 2025; Hasibuan et al., 2026). Kegiatan dilaksanakan di Auditorium Gedung L4 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang pada bulan Mei 2026. Pelaksanaan program dirancang melalui empat tahapan utama, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap sosialisasi, (3) tahap pendampingan, dan (4) tahap evaluasi, sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Tahapan tersebut disusun secara sistematis agar peserta memperoleh pemahaman konseptual mengenai investasi sekaligus pengalaman praktik melalui simulasi investasi saham sehingga tujuan peningkatan literasi investasi dan minat berinvestasi dapat tercapai secara optimal (Fatihudin et al., 2026; Ramli, 2026).

**1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian dengan pihak Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas se-Kota Semarang untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra, menentukan waktu pelaksanaan, serta menyusun materi sosialisasi yang sesuai dengan karakteristik peserta. Selanjutnya tim menyusun modul pelatihan, media presentasi, instrumen evaluasi, serta menyiapkan perangkat pendukung kegiatan seperti komputer, LCD proyektor, akses internet, dan aplikasi simulasi investasi saham.

**2. Tahap Sosialisasi**

Tahap sosialisasi merupakan kegiatan inti yang dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Materi yang diberikan meliputi: Konsep dasar literasi keuangan dan investasi, Pengenalan pasar modal Indonesia dan Bursa Efek Indonesia, Jenis-jenis instrumen investasi di pasar modal, Mekanisme transaksi saham, Hubungan antara risiko (risk) dan tingkat pengembalian (return), Strategi investasi bagi investor pemula, Pengenalan aplikasi investasi dan proses pembukaan rekening efek. Selama penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai berbagai pengalaman maupun persepsi mereka terhadap investasi saham sehingga proses pembelajaran berlangsung secara partisipatif.




Gambar 2. Flyer Kegiatan

**3. Tahap Pendampingan**

Tahap pendampingan dilakukan melalui praktik dan simulasi investasi saham menggunakan aplikasi investasi yang telah disiapkan. Pada tahap ini peserta didampingi untuk memahami proses registrasi investor, membaca informasi emiten, mengenal indikator harga saham, serta melakukan simulasi transaksi jual dan beli saham. Pendampingan juga diberikan dalam bentuk konsultasi mengenai penyusunan rencana investasi sesuai kemampuan finansial mahasiswa.

**4. Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan sekaligus mengetahui peningkatan pemahaman dan minat berinvestasi peserta. Evaluasi dilakukan menggunakan metode pre-test dan post-test, observasi partisipasi peserta selama kegiatan, serta penyebaran kuesioner kepuasan.

Instrumen pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta mengenai konsep pasar modal, mekanisme investasi saham, risiko investasi, serta manfaat investasi jangka panjang. Selain itu, kuesioner minat berinvestasi digunakan untuk mengetahui perubahan motivasi peserta setelah mengikuti kegiatan. Observasi dilakukan terhadap tingkat partisipasi, antusiasme dalam diskusi, serta kemampuan peserta dalam mengikuti simulasi investasi. Keberhasilan kegiatan diukur menggunakan beberapa indikator, yaitu:

**Tabel 1. Indikator Capaian Keberhasilan Program**

| Indikator | Target Keberhasilan |
|---|---|
| Tingkat kehadiran peserta | ≥ 90% dari jumlah peserta yang diundang |
| Peningkatan nilai post-test dibandingkan pre-test | Minimal meningkat 20% |
| Partisipasi aktif dalam diskusi dan simulasi | ≥ 80% peserta aktif bertanya atau berdiskusi |

| | |
|---|---|
| Peningkatan minat berinvestasi | ≥ 75% peserta menyatakan berminat mulai berinvestasi |
| Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan | ≥ 85% peserta menyatakan puas atau sangat puas |

Kegiatan sosialisasi tidak hanya meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai investasi saham, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan kesiapan mereka untuk menjadi investor pemula yang memahami prinsip investasi yang rasional, terencana, dan berorientasi jangka panjang.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Sosialisasi Literasi Investasi Saham bagi Mahasiswa untuk Meningkatkan Minat Berinvestasi di Pasar Modal Indonesia" diikuti oleh 50 mahasiswa Program Studi Manajemen yang berasal dari beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta di Kota Semarang. Kegiatan dilaksanakan secara luring melalui kombinasi penyampaian materi, diskusi interaktif, simulasi investasi saham menggunakan aplikasi investasi, serta evaluasi menggunakan instrumen pre-test dan post-test. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan pada metode pelaksanaan, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara sistematis dan partisipatif. Pendekatan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis partisipasi dan praktik mampu meningkatkan pemahaman konseptual serta keterampilan peserta dalam pengambilan keputusan investasi (Fatihudin et al., 2026; Safitri et al., 2026).

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi yang diselenggarakan. Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi mahasiswa dalam diskusi, penyampaian pertanyaan, maupun tanggapan terhadap materi yang diberikan. Topik yang paling banyak menjadi perhatian peserta meliputi mekanisme transaksi saham, hubungan antara risiko (risk) dan tingkat pengembalian (return), teknik analisis saham sederhana, serta prosedur pembukaan rekening efek. Tingginya interaksi antara peserta dan narasumber menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap edukasi investasi di lingkungan perguruan tinggi masih cukup besar, terutama dalam meningkatkan pemahaman mengenai pasar modal dan pengelolaan keuangan pribadi. Kondisi tersebut sejalan dengan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan masih menjadi prioritas dalam mendorong partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda, pada sektor jasa keuangan dan pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan [OJK], 2025).

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan proses registrasi peserta dan pengisian instrumen pre-test untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal mengenai investasi saham. Selanjutnya peserta memperoleh materi mengenai literasi keuangan, pengenalan pasar modal Indonesia, instrumen investasi, mekanisme perdagangan saham, konsep risk and return, prinsip manajemen risiko, serta strategi investasi bagi investor pemula. Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti simulasi investasi menggunakan aplikasi investasi sehingga memperoleh pengalaman secara langsung mengenai proses pembelian dan penjualan saham serta pengambilan keputusan investasi secara sederhana. Kegiatan diakhiri dengan pelaksanaan post-test dan penyebaran kuesioner kepuasan sebagai bentuk evaluasi terhadap efektivitas

program. Rangkaian kegiatan tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta mengenai investasi saham, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan mendorong terbentuknya minat berinvestasi secara berkelanjutan di kalangan mahasiswa (Hasibuan et al., 2026; Ramli, 2026).

**Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**




**Peningkatan Pengetahuan Peserta**

Efektivitas kegiatan diukur melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test yang diberikan kepada seluruh peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada tingkat pemahaman mahasiswa mengenai investasi saham.

**Tabel 2. Hasil Evaluasi Pre-test dan Post-test Peserta**

| Indikator | Sebelum Kegiatan | Sesudah Kegiatan | Peningkatan |
|---|---|---|---|
| Rata-rata nilai pemahaman investasi | 58,40 | 84,60 | 26,20 |
| Peserta dengan kategori pemahaman tinggi | 22 % | 86 % | 64 % |
| Minat mulai berinvestasi | 48 % | 88 % | 40 % |
| Peserta memahami mekanisme transaksi saham | 30 % | 90 % | 60 % |
| Kepuasan terhadap kegiatan | - | 94 % | - |

Sumber: Data primer diolah (2026).

Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, kegiatan sosialisasi literasi investasi saham menunjukkan dampak yang positif terhadap peningkatan pengetahuan dan minat berinvestasi peserta. Rata-rata nilai pemahaman investasi meningkat dari 58,40 sebelum kegiatan menjadi 84,60 setelah kegiatan atau mengalami kenaikan sebesar 26,20 poin. Selain itu, persentase peserta yang memiliki kategori pemahaman tinggi meningkat secara signifikan dari 22% menjadi 86%. Minat peserta untuk mulai berinvestasi juga mengalami peningkatan dari 48% menjadi 88%, yang menunjukkan bahwa materi

dan simulasi investasi yang diberikan berhasil membangun kepercayaan diri peserta untuk memasuki pasar modal. Pemahaman mengenai mekanisme transaksi saham turut meningkat dari 30% sebelum kegiatan menjadi 90% setelah kegiatan, menandakan bahwa peserta semakin memahami proses investasi secara praktis. Di samping itu, hasil evaluasi kepuasan menunjukkan bahwa 94% peserta menyatakan puas terhadap pelaksanaan kegiatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa program sosialisasi telah berjalan efektif dalam meningkatkan literasi investasi, minat berinvestasi, serta memberikan pengalaman belajar yang memuaskan bagi peserta.

**Pembahasan**

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa program Sosialisasi Literasi Investasi Saham bagi Mahasiswa memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Peningkatan rata-rata nilai post-test dibandingkan pre-test menunjukkan bahwa materi yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami konsep dasar investasi, mekanisme perdagangan saham, hubungan antara risiko (risk) dan tingkat pengembalian (return), serta prinsip-prinsip dasar pengambilan keputusan investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang memadukan penyampaian materi, diskusi interaktif, simulasi, dan sesi tanya jawab mampu meningkatkan efektivitas proses belajar karena peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan tersebut sejalan dengan konsep experiential learning yang menjelaskan bahwa pengalaman langsung menjadi faktor penting dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang lebih bertahan lama dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat teoritis. Hasil ini juga memperkuat penelitian Fatihudin et al. (2026) yang menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan berbasis praktik digital mampu meningkatkan kualitas keputusan investasi generasi muda karena peserta memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola instrumen investasi.

Peningkatan pemahaman peserta juga tercermin dari meningkatnya jumlah mahasiswa yang memahami mekanisme transaksi saham setelah mengikuti simulasi investasi. Simulasi memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan proses pembukaan rekening efek, mengenali informasi emiten, memahami perubahan harga saham, serta melakukan transaksi jual dan beli saham menggunakan aplikasi investasi. Pengalaman tersebut membantu peserta menghubungkan konsep teoritis dengan kondisi nyata di pasar modal sehingga mampu mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut teori Financial Literacy, kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan, mengevaluasi risiko, serta menggunakan informasi keuangan secara tepat akan meningkatkan kualitas keputusan finansial yang diambil (OECD, 2023). Oleh karena itu, peningkatan pemahaman mahasiswa setelah mengikuti kegiatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis simulasi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan literasi investasi di lingkungan perguruan tinggi.

Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan minat mahasiswa untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta masih beranggapan bahwa investasi saham memerlukan modal yang besar, memiliki tingkat risiko yang tinggi, dan hanya dapat dilakukan oleh individu yang telah memiliki pengalaman investasi. Setelah memperoleh

materi dan mengikuti simulasi investasi, persepsi tersebut mengalami perubahan. Peserta mulai memahami bahwa investasi saham dapat dimulai dengan modal yang relatif terjangkau melalui fasilitas yang disediakan oleh perusahaan sekuritas, dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan finansial, serta memerlukan analisis yang rasional dan perencanaan jangka panjang. Perubahan persepsi tersebut menunjukkan bahwa literasi investasi tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk sikap (attitude) dan niat (behavioral intention) untuk melakukan investasi. Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menjelaskan bahwa peningkatan pengetahuan akan memengaruhi sikap individu, meningkatkan persepsi kontrol terhadap suatu perilaku, dan pada akhirnya memperkuat niat untuk melakukan tindakan tertentu. Hasil penelitian Hasibuan et al. (2026) juga membuktikan bahwa edukasi pasar modal dan literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa karena mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi.

Keberhasilan program ini juga dipengaruhi oleh penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta (*student-centered learning*). Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi secara aktif mengenai berbagai permasalahan investasi yang sering dihadapi investor pemula, seperti cara memilih saham, mengelola risiko investasi, menentukan tujuan investasi, hingga memahami informasi yang tersedia pada aplikasi perdagangan saham. Interaksi dua arah antara narasumber dan peserta menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Kondisi tersebut mendukung hasil penelitian Safitri et al. (2026) yang menyatakan bahwa kombinasi antara literasi keuangan, pengetahuan pasar modal, dan pengalaman belajar secara langsung memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap minat investasi dibandingkan pembelajaran yang hanya dilakukan melalui penyampaian teori.

Keberhasilan kegiatan juga tidak terlepas dari dukungan berbagai faktor pendukung, antara lain dukungan institusi perguruan tinggi, antusiasme peserta, ketersediaan sarana pembelajaran berbasis digital, serta penggunaan aplikasi simulasi investasi yang menyerupai kondisi perdagangan saham sebenarnya. Dukungan tersebut memungkinkan peserta memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual dan relevan dengan perkembangan industri keuangan digital saat ini. Kondisi ini sejalan dengan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (2025) yang menekankan bahwa peningkatan literasi dan inklusi keuangan memerlukan kolaborasi antara perguruan tinggi, regulator, dan industri jasa keuangan agar masyarakat, khususnya generasi muda, memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi yang melibatkan dunia akademik dan praktisi pasar modal menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung implementasi Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian dalam pengembangan program selanjutnya. Tingkat pengetahuan awal peserta mengenai pasar modal masih sangat beragam sehingga narasumber perlu memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai konsep dasar investasi sebelum memasuki materi yang lebih kompleks. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan menyebabkan sesi praktik belum mampu membahas secara komprehensif analisis fundamental perusahaan, analisis teknikal saham, manajemen portofolio, maupun

strategi diversifikasi investasi. Padahal, kemampuan tersebut merupakan kompetensi penting yang dibutuhkan investor pemula dalam mengambil keputusan investasi yang rasional. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan berupa pelatihan berseri (advanced investment training), pendampingan investasi, serta pembentukan komunitas investor mahasiswa perlu dikembangkan agar proses pembelajaran berlangsung secara berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan literasi investasi mahasiswa. Pendekatan keberlanjutan tersebut juga direkomendasikan oleh OECD (2023) yang menegaskan bahwa program literasi keuangan akan memberikan hasil yang lebih optimal apabila dilakukan secara berkesinambungan melalui kombinasi edukasi, praktik, dan pendampingan.

**Dampak Keberlanjutan Program (Sustainability)**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan peserta dalam jangka pendek, tetapi juga menghasilkan dampak berkelanjutan terhadap peningkatan literasi keuangan dan budaya investasi di lingkungan perguruan tinggi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai pasar modal, mekanisme investasi saham, serta prinsip pengelolaan risiko. Peningkatan tersebut diharapkan menjadi modal awal bagi mahasiswa untuk mulai berinvestasi secara mandiri, mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional, dan menerapkan prinsip investasi yang bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mahasiswa yang telah memperoleh pemahaman yang memadai diharapkan mampu berperan sebagai agen literasi investasi (investment literacy ambassadors) dengan menyebarluaskan informasi dan pengalaman investasi kepada teman sebaya maupun masyarakat di lingkungan sekitarnya. Upaya tersebut sejalan dengan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang menekankan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, regulator, dan masyarakat dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan secara berkelanjutan (Otoritas Jasa Keuangan [OJK], 2025).

Sebagai bentuk keberlanjutan program, tim pengabdian bersama Program Studi Manajemen merancang beberapa kegiatan tindak lanjut yang diharapkan mampu mempertahankan sekaligus meningkatkan dampak program. Pertama, dilakukan pembentukan Komunitas Investor Mahasiswa sebagai wadah bagi peserta untuk berbagi pengalaman, berdiskusi mengenai perkembangan pasar modal, serta saling memberikan motivasi dalam membangun kebiasaan investasi yang sehat. Kedua, diselenggarakan pelatihan lanjutan mengenai analisis fundamental, analisis teknikal, manajemen portofolio, dan strategi diversifikasi investasi agar kompetensi mahasiswa berkembang secara bertahap sesuai dengan kebutuhan investor pemula. Ketiga, dilakukan kerja sama dengan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) dan perusahaan sekuritas untuk memberikan pendampingan pembukaan rekening efek, edukasi mengenai penggunaan aplikasi perdagangan saham, serta konsultasi investasi secara berkala. Keempat, program akan dilanjutkan melalui penyelenggaraan seminar, kuliah praktisi, dan kelas investasi secara periodik dengan menghadirkan akademisi, praktisi pasar modal, maupun regulator sehingga mahasiswa memperoleh informasi yang selalu sesuai dengan perkembangan pasar modal Indonesia. Kelima, dilakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap peserta yang telah memulai investasi untuk mengetahui perkembangan perilaku investasi, konsistensi dalam berinvestasi, serta hambatan yang dihadapi sebagai dasar penyempurnaan program pada periode berikutnya.

Keberlanjutan program ini diharapkan mampu menciptakan ekosistem literasi investasi yang berkesinambungan di lingkungan perguruan tinggi. Dengan adanya komunitas belajar, pendampingan investasi, serta kolaborasi yang berkelanjutan antara perguruan tinggi, Bursa Efek Indonesia, perusahaan sekuritas, dan Otoritas Jasa Keuangan, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai investasi saham, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis, membangun kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi, serta membentuk perilaku investasi jangka panjang. Pendekatan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa program edukasi keuangan yang dilaksanakan secara berkelanjutan melalui kombinasi pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung memiliki dampak yang lebih besar terhadap peningkatan literasi keuangan dan perilaku investasi dibandingkan kegiatan edukasi yang bersifat satu kali (one-shot training) (OECD, 2023; Fatihudin et al., 2026; Hasibuan et al., 2026). Dengan demikian, program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan jumlah mahasiswa yang memahami investasi, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung peningkatan jumlah investor domestik dan penguatan inklusi keuangan nasional.

**Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Sosialisasi Literasi Investasi Saham bagi Mahasiswa untuk Meningkatkan Minat Berinvestasi di Pasar Modal Indonesia telah terlaksana dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program ini mampu menjawab permasalahan utama mitra, yaitu rendahnya pemahaman mengenai pasar modal, investasi saham, serta rendahnya minat mahasiswa untuk memulai investasi. Melalui metode ceramah interaktif, diskusi, simulasi investasi, dan pendampingan, peserta memperoleh pengetahuan yang lebih komprehensif mengenai konsep dasar investasi, mekanisme transaksi saham, manajemen risiko, serta pentingnya perencanaan keuangan.

Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan instrumen pre-test dan post-test, kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai investasi saham, yang ditunjukkan oleh meningkatnya rata-rata nilai dari 58,40 menjadi 84,60. Selain itu, minat mahasiswa untuk mulai berinvestasi juga meningkat dari 48% menjadi 88% setelah mengikuti kegiatan. Tingkat kepuasan peserta yang mencapai 94% menunjukkan bahwa materi, metode penyampaian, dan simulasi investasi telah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sebagai calon investor pemula. Dengan demikian, indikator keberhasilan kegiatan telah tercapai, baik dari aspek peningkatan pengetahuan, perubahan persepsi, maupun peningkatan minat berinvestasi.

Agar manfaat kegiatan dapat berlangsung secara berkelanjutan, disarankan adanya program pendampingan lanjutan melalui pembentukan komunitas investor mahasiswa, penyelenggaraan pelatihan investasi secara berkala, serta penguatan kerja sama dengan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) dan perusahaan sekuritas. Selain itu, kegiatan pengabdian berikutnya dapat dikembangkan dengan memberikan pelatihan analisis fundamental dan analisis teknikal saham, praktik penggunaan aplikasi investasi secara lebih mendalam, serta pendampingan pembukaan rekening efek bagi mahasiswa. Upaya tersebut diharapkan mampu membentuk budaya investasi yang berkelanjutan, meningkatkan literasi keuangan generasi muda, serta mendorong bertambahnya jumlah investor domestik yang cerdas, rasional, dan berorientasi pada investasi jangka panjang.

## Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik. (2025). Statistik Indonesia 2025. BPS. https://www.bps.go.id

Bursa Efek Indonesia. (2024). Yuk Nabung Saham. Bursa Efek Indonesia. https://www.idx.co.id

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. Financial Services Review, 7(2), 107–128. https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7

Fatihudin, D., Sayekti, F. N., Sukarana, M., Sulandjari, R., & Tahu, G. P. (2026). The impact of digital financial literacy on investment decisions in mutual funds and money markets among millennials. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 14(2), 2217–2228. https://doi.org/10.37641/jimkes.v14i2.5142

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasibuan, S. A., Manik, M. F., Harahap, R. K., Amelia, & Gultom, C. A. (2026). Pengaruh edukasi pasar modal dan literasi keuangan terhadap minat investasi Generasi Z pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(2). https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.44352

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

OECD. (2023). OECD/INFE International Survey of Adult Financial Literacy 2023. OECD Publishing.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025. Otoritas Jasa Keuangan. https://www.ojk.go.id

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Pentingnya generasi muda memahami investasi di pasar modal: OJK gelar Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Terpadu (SEPMT). https://www.ojk.go.id

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025. Otoritas Jasa Keuangan. https://www.ojk.go.id

Rahayu, S., & Musdholifah. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa di pasar modal. Jurnal Ilmu Manajemen, 5(3), 1–10.

Ramli. (2026). Determinants of student investment decisions: Examining risk perception, educational information, and financial goals with perspectives from Islamic finance. Journal of Islamic Economics Lariba.

Safitri, P. N., Hidayat, A. R., Wati, H., Syahreza, D. S., & Sirait, D. E. P. (2026). The effect of financial literacy, capital market knowledge, and perceived risk on students' investment interest. International Journal of Economics and Management Research, 5(1), 395–409. https://doi.org/10.55606/ijemr.v5i1.662

Sari, D. R., & Anam, C. (2022). Edukasi literasi investasi pasar modal bagi mahasiswa sebagai upaya meningkatkan minat investasi. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 6(2), 155–163.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (3rd ed.). Alfabeta.

Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 16(3), 2316–2341.

Van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial literacy and stock market participation. Journal of Financial Economics, 101(2), 449–472. https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2011.03.006